



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**OPTIMALISASI PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN
LOMPAT TALI**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NUR RISMA WATI

NIM.11710923854

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H./2021 M.



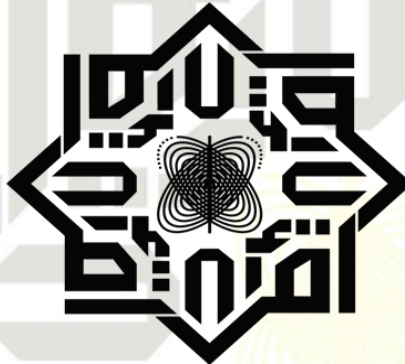
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**OPTIMALISASI PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN
LOMPAT TALI**

SKRIPSI

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NUR RISMA WATI

NIM.11710923854

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H./2021 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Optimalisasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Ini Melalui Permainan Lompat Tali*", yang disusun oleh Nur Risma Wati, NIM 11710923854 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Sya'ban 1442 H

20 Maret 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Pembimbing



Hj. Ilmiyati, M.Ag

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Optimalisasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Lompat Tali*” yang ditulis oleh Nur Risma Wati NIM.11710923854 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Ramadhan 1442 H./22 April 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 10 Ramadhan 1442 H.
22 April 2021 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II



Nurkamelia Mukhtar, AH., M.Pd.

Penguji III



Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji IV



Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I., M.A.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Bismillahirrahmaanirrahim

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan syukuratas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, nikmat kesehatan kesempatan serta limpahan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan sholawat beserta salam tak henti terlantun untuk Nabi tercinta yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul: “*Optimalisasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan lompat Tali*” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terima kasih banyak kepada ayahanda (Dukut) dan ibunda (Muslimah) yang telah mendukung penuh, sabar, dan berusaha sekeras mungkin agar anaknya bisa mengenyam pendidikan yang lebih tinggi dan Abang (Duhjoyo) yang juga ikut mendukung secara emosional selama peneliti mengerjakan skripsi. Tada kata yang mampu diucap selain ucapan terima kasih atas doa dan suportnya hingga saat ini.

Sebagai manusia yang tidak sempurna yang tak luput dari segala khilaf dan kesalahan, tentunya dalam skripsi ini tidak luput dari kesalahan, demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua.

Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada: 1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M. A., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M. Pd., selaku Wakil Rektor II dan Drs. H. Promadi, M. A., Ph. D., selaku Wakil Rektor III beserta seluruh Staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III beserta seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Fatimah Depi Susanty Harahap, M.Pd. ,selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Hj. Ilmiyati, M.Ag. dosen pembimbing yang tidak pernah lelah dalam membimbing dan memberikan arahan serta motivasi, dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dewi Suryanti, S. Ag, M.SI dosen penasehat akademik (PA) penulis yang telah memberikan nasehat serta bimbingannya selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan ibu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
7. Serta keluarga besar penulis abang dan adek yang selalu mendukung serta selalu memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini.
8. Teruntuk kak Feby S. Pd, kak Suci S.Pd dan Bg Jalih S.Pd, yang selalu ada untuk penulis ketika penulis membutuhkan pendapat atau saran dan telah menjadi orang yang bisa bertukar pikiran untuk penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang namanya tidak dapat Penulis cantumkan satu persatu dan Almamaterku UIN Suska Riau.
10. Untuk teman satu angkatan 2017 jurusan pendidikan Islam Anak Usia Dini, dalam suka dan duka selama kita jalani semoga menjadi momen yang indah dan tidak terlupakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Dan seluru pihak yang terlibat langsung dan tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berdo'a semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan memohon ampun serta pertolongan.Semoga bermanfaat bagi semua pihak. Amiin Yaa Robbal'alamiin.

Pekanbaru, 08 Maret 2021

Penulis

Nur Risma Wati

NIM: 11710923854

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah

Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia

Yang mengajar (manusia) dengan pena,

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak

diketahui (QS: Al-'Alaq 1-5)

Sujud syukur Alhamdulillah ku ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita.

Segala syukur kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekelilingku. Yang selalu memberi semangat dan doasehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk karya yang sederhana ini, saya persembahkan untuk kedua orang tua saya khususnya untuk ibu yang telah bahagia di surga.

Ayah dan Ibu Tercinta

Terima kasihku untukmu yang tiada terhingga, Kupersembahkan sebuah karya kecil ini kepada ayah dan ibu, yang telah banyak memberikan kasih sayang, dukungan, dan juga nasehat-nasehat dan saran kepada saya sehingga bisa terselesainya skripsi ini pada waktunya.

Semogga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia.

Karena saya sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih baik lagi,

Trimakasih Ayah dan Ibu....

Ayah.. Ibu terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu. Dalam hidupmu, demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya. Maafkan anakmu ayah, ibu, masih saja menyusahkanmu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam silah dilima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam seraya tangaku menadah, ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah Engkau tempatkan aku diantara kedua malaikatMu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik
Ya Allah berikanlah balasan setimpal Surga Firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka dari panasnya sengat hawa api nerakamu.
Untuk ayah, ibu... Terimakasih

Abang Tercinta...

Untuk Abangku Duhjoyo. Terimakasih atas kasih sayang dan perhatiannya, kamu adalah sosok abang yang luar biasa bagiku. Terima kasih untuk bantuan dan semangat dari abang, semoga awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan kalian semua.

Abang dan Adek saya (Duhjoyo, Uswatun Karimah, Sulton Ul Mukminin, dan Zur Sarifan), tiada yang paling mengharukan saat kumpul lagi bersama kalian, walau sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan.

Trimakasih atas do'a, nasehat, saran dan dukungan Kalian selama ini. semogga kebaikan abang kakak, adek di atas dibalas Allah SWT. Amiiin.....

Sahabat dan seluruh teman di kampus yang tercinta dan saya sayangi. Tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja, maaf jika banyak salah dengan maaf yang tak terucap.
Terima kasih untuk support yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, terima kasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki dan solidaritas yang luar biasa. Sehingga masa kuliah selama 4 tahun ini menjadi lebih berarti.

Semoga kita semua sukses bersama Amin....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nur Risma Wati, (2021): Optimalisasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Lompat Tali

Perkembangan sosial emosional merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting bagi setiap anak karena merupakan salah satu faktor penentu kesuksesannya dimasa depan. Perkembangan sosial emosional dapat dioptimalkan dengan berbagai cara, salah satunya melalui permainan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui permainan lompat tali. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka atau Library Research. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber skunder. Sumber data primer dalam penelitian adalah: buku, Nugraha Ali, metode perkembanganb sosial emosional. Abd Malik Dachlan, Dkk, perkembangan sosial emosional anak usia dini. Masher Riana, emosi anak usia dini dan strategi pengembangannya. Jahja Yudrik, psikologi perkembangan. Supriyanto Andres, serunya permainan tradisional anak zaman dahulu. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Reduksi data dan display data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permainan lompat tali bisa meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini. Perkembangan sikap sosial emosional anak akan muncul seperti, kerjasama, interaksi, tanggung jawab, kejujuran, seportivitas dan lain sebagainya. Perkembangan sosial emosional anak usia dini pada permainan tradisional lompat tali akan berkembang optimal jika waktu yang dibutuhkan ketika bermain di tambah dari waktu sebelumnya dan partisipasi guru yang ikut berperan serta ketika bermain bersama anak-anak.

Kata Kunci : *Perkembangan Sosial Emosional, Permainan Lompat Tali*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nur Risma Wati, (2021): Optimizing Early Childhood Emotional Social Development Through Jump Rope Games

Social emotional development is one aspect of development that is very important for every child because it is one of the determinants of his success in the future. Social-emotional development can be optimized in various ways, one of which is through games. This study aims to determine the social-emotional development of early childhood through jumping rope. This type of research is library research. Sources of data in this study are primary data sources and secondary sources. The primary data sources in this research are: books, Nugraha Aji, methods of social emotional development. Abd Malik Dachlan, et al, social emotional development of early childhood. Masher Riana, early childhood emotions and development strategies. Jahja Yudrik, developmental psychology. Supriyanto Andres, the excitement of traditional children's games in the past. The data analysis techniques used in this research are data reduction and data display. The results of this study indicate that the game of jumping rope can increase the social emotional development of early childhood. The development of children's social emotional attitudes will appear such as cooperation, interaction, responsibility, honesty, sportsmanship and so on. The social-emotional development of early childhood in traditional jumping rope games will develop optimally if the time needed when playing is increased from the previous time and the participation of teachers who participate when playing with children.

Keywords: *Emotional Social Development, Jump Rope Game*

المخلص

نور ريسما واتى ، (2021): تحسين التنمية الاجتماعية العاطفية في مرحلة الطفولة المبكرة من خلال ألعاب بل القفز

يُعد النمو العاطفي الاجتماعي أحد جوانب التنمية المهمة جدًا لكل طفل لأنه أحد محددات نجاحه في المستقبل. يمكن تحسين النمو الاجتماعي العاطفي بعدة طرق ، إحداها من خلال الألعاب ، وتهدف هذه الدراسة إلى تحديد التطور الاجتماعي العاطفي للطفولة المبكرة من خلال القفز على الحبل. هذا النوع من البحث هو بحث في المكتبات. مصادر البيانات في هذه الدراسة هي مصادر البيانات الأولية والمصادر الثانوية. مصادر البيانات الأولية في هذا البحث هي: الكتب ، قراها علي ، أساليب التنمية العاطفية الاجتماعية. عبد مالك دشلان وآخرون التطور العاطفي الاجتماعي للطفولة المبكرة. ماسر ريايس ، عواطف الطفولة المبكرة واستراتيجيات التنمية. جمجة يودريك ، علم النفس التنموي. سوبرياتو أندريس ، إثارة ألعاب الأطفال التقليدية في الماضي. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي تقليل البيانات وعرض البيانات. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن لعبة نط الحبل يمكن أن تزيد من النمو العاطفي الاجتماعي للطفولة المبكرة ، وسيظهر تطور المواقف العاطفية الاجتماعية للأطفال مثل التعاون والتفاعل والمسؤولية والصدق والروح الرياضية وما إلى ذلك. سينتظر التطور الاجتماعي العاطفي للطفولة المبكرة في ألعاب القفز بالحبل التقليدية على النحو الأمثل إذا زاد الوقت اللازم عند اللعب مع الأطفال. ومشاركة المعلمين الذين يشاركون عند اللعب مع الأطفال.

الكلمات المفتاحية: التنمية الاجتماعية العاطفية ، لعبة القفز بالحبل



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Perkembangan Sosial Emosional Anak	10
B. Permainan Lompat Tali	21
C. Penelitian Relevan	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Sumber Data	31
C. Teknik Analisis Data	33
BAB IV ANALISIS PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI	
A. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Lompat Tali Menurut Beberapa Sumber	35
B. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Lompat Tali Menurut Pandangan Penulis	41
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Undang-undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya (Pasal 1, butir 1).¹

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.²

Usia dini merupakan priode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai priode penting yang fundamen dalam kehidupan anak selanjutnya sampai priode akhir perkembanganya. Salah satu priode yang menjadi penciri massa usia dini adalah *The Golden Age*

¹ Zaitun, “*Kapita Selekta Pendidikan*” (Yayasan Pustaka Riau Pekanbaru: 2011), hal 2

²Muhamad, Fadhilah, “*Desain Pembelajaran Paud*”,(Yogyakarta : Ar-Ruazz Media, 2012), hal 61-62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau keemasan. Banyak konsep dan fakta yang ditemukan memberikan penjelasan keemasan pada anak usia dini, dimana semua potensi anak berkembang paling cepat. Beberapa konsep yang disandingkan untuk masa anak usia dini adalah masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa peka, dan masa bermain.³ Dalam pandangan islam, segala sesuatu yang dilaksanakan, tentulah memiliki dasar hukum baik itu yang berasal dari dasar *naqliyah* maupun dasar *aqliyah*. begitu juga halnya dengan pelaksanaan pendidikan anak usia dini.

Berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan anak usia dini, dapat dibaca firman Allah berikut ini :

وَالْأَبْصَرَ السَّمْعَ لَكُمْ وَجَعَلَ شَيْئًا تَعْلَمُونَ لَا أُمَّهَاتِكُمْ يُطُونَ مِنْ أَحْرَجَكُمْ وَاللَّهُ
 تَشْكُرُونَ لِعَلَّكُمْ وَالْأَفْعِدَّة

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (An-Nahl:78).

Berdasarkan ayat diatas, dapat dipahami bahwa anak lahir dalam keadaan lemah tak berdaya dan tidak mengetahui (tidak memiliki pengetahuan) apapun. Seperti halnya anak usia dini.

Perkembangan sosial emosional adalah salah satu perkembangan yang harus ditangani secara khusus, karena perkembangan sosial emosional anak harus dibina pada masa kanak-kanak awal atau bisa disebut masa pembentukan. Pengalaman sosial awal sangatlah penting, pengalaman sosial anak sangat menentukan kepribadian anak setelah ia menjadi orang dewasa.

³Adriani, Tuti, 2012, “Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini”, *Jurnal Social Budaya*, Vol 9, No 1, hal 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyaknya pengalaman orang yang kurang menyenangkan pada masa kanak-kanak akan menimbulkan sikap yang tidak sehat terhadap pengalaman sosial anak, pengalaman tersebut dapat mendorong anak tidak sosial, anti sosial, bahkan anak cenderung tidak percaya diri.⁴

Aspek perkembangan sosial emosional merupakan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan dan orang-orang sekitarnya, seperti keluarga dan teman. Sosial merupakan hal yang penting untuk anak usia dini. Jika anak mengalami hambatan dalam sosialisasi, artinya bahwa anak sulit beradaptasi dengan lingkungannya. Cangkupan perkembangan sosial emosional menurut Permendikud No.137 tahun 2014 diantaranya kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain seperti perilaku prososial.⁵

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek sosial emosional. Perkembangan aspek sosial emosional sangat penting mengingat pada usia ini anak mulai banyak berinteraksi dengan lingkungan luar keluarga. Perkembangan sosial emosional dapat dioptimalkan dengan berbagai cara, salah satunya melalui permainan. Permainan merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan perkembangan sosial emosional seperti kerjasama, interaksi, tanggung jawab, kejujuran, sportivitas, dan sebagainya.⁶

⁴ Garungan, “*Psikologisosial*”, (Bandung: Rafika Aditama), 2004, hal 41

⁵ Kemendikud, Permendikud Nomor 137 Tahun 2004 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kemendikud, 2004), Hal 5-6

⁶ Muthmainnah, Dkk, 2016, “Pengembangan Panduan Permainan Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vo 5, Edisi 1. hal 664-685

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masa usia dini merupakan masa bermain yang mana sebagian waktunya digunakan untuk bermain. Hal ini diperkuat oleh pendapat Diana Mutiah yang menyatakan bahwa pada dasarnya anak-anak belajar melalui permainan. Melalui bermain, anak usia dini tumbuh dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang ada pada dirinya baik fisik, intelektual, bahasa, dan prilakunya. Bermain juga dapat berfungsi sebagai terapi dalam kehidupan anak karena dengan bermain anak mengkspresikan hal-hal yang berhubungan dengan ranah afektif, perasaan, emosi, pikiran maupun konatif Sigmud Freund juga menyatakan bahwa bermain merupakan sarana katarsis untuk mengatasi masalah psikoemosional individu. Permainan dapat mengasah fungsi emosi anak karena melalui permainan memungkinkan anak belajar menyelesaikan sebagai masalahnya, belajar mengatasi kegelisahan dan konflik batin. Permainan juga membantu anak membebaskan perasaan yang terpendam karena tekanan batin terlepas melalui permainan. Melalui permainan, diharapkan dapat meningkatkan minat dan antusias anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁷ Muhuhubin mengatakan bahwa perkembangan sosial merupakan proses *sosial self* (pribadi dalam masyarakat), yakni pribadi dalam keluarga, budaya, dan seterusnya.⁸

Dimana penyebab perkembangan sosial emosional anak tidak berkembang secara optimal adalah kegiatan kemampuan perkembangan sosial emosional anak masi jarang dilaksanakan, sehingga anak kurang terstimulasi dalam mengembangkan perkembangan sosial emosional anak. Banyak sekali

⁷Ibid hlm 685

⁸Ali Nugraga, Dkk, “*Metode Perkembangan Sosial Emosional*”, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), hal 1.18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan perkembangan social emosional anak, yaitu melalui permainan tradisional, salah satunya permainan lompat tali.

Lompat tali adalah permainan tradisional yang menggunakan karet gelang sebagai media bermain. Karet-karet gelang digabungkan menggunakan teknik yang dinamakan *kantet*. Karet gelang yang telah *dikantet* kemudian menjadi tali panjang. Setelah itu, barulah permainan lompat tali dapat dimainkan.⁹

Menurut Achroni lompat tali yaitu permainan tradisional yang sangat populer dikalangan anak-anak pada era 80-an, permainan lompat tali dimainkan secara bersama-sama oleh 3 hingga 10 anak.¹⁰

Permainan tradisional merupakan simbolisasi dari pengetahuan yang turun temurun dan mempunyai macam-macam fungsi atau pesan dibaliknya. Permainan tradisional merupakan hasil budaya yang besar nilainya bagi anak-anak dalam rangka berfantasi, berekreasi, berkreasi, berolahraga yang sekaligus sebagai sarana berlatih untuk hidup masyarakat, keterampilan, kesopanan serta ketangkasan. Permainan tradisional merupakan salah satu asset budaya yang mempunyai ciri khas kebudayaan suatu bangsa maka, pendidikan karakter dapat dibentuk melalui permainan tradisional sejak usia dini.¹¹

⁹Andreas Supriyanto, “*Serunya Permainan Tradisional Anak Zaman Dahulu*”, (Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa: 2018), hal 43

¹⁰Made Ayu Anggreani, Dkk, 2018, “Pengaruh Permainan Lompat Tali Terhadap Perkembangan Motoric Kasar Anak Usia Dini 5-6 Tahun”, *Jurnal: Of Early Childhood Care & Education*. Vol 1. No 1. hal 18-25

¹¹Andriani, Tuti, *opcit*. hal. 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagai penelitian sebelumnya tentang topik ini telah diteliti oleh antara lain: Khuri Abad Mu'mala¹², Furkanawati Handani Mbelo¹³, Verani Yuniantika¹⁴, Nunung Uswatun Hasanah¹⁵, dan Rizki Ayudia.¹⁶

Penelitian terdahulu memfokuskan penelitian pada optimalisasi permainan lompat tali dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini, analisis perkembangan sosial emosional anak usia dini pada permainan tradisional, pengaruh penggunaan permainan lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini 5-6 tahun, hubungan aktifitas bermain lompat tali dengan perkembangan motorik kasar anak usia dini 5-6 tahun, dan mengembangkan sosial emosional anak melalui metode bercerita. Sedangkan penulis lebih memfokuskan pada perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui permainan lompat tali.

Maka masa anak usia dini merupakan masa bermain yang mana sebagian waktunya untuk bermain, dengan bermain anak mengekspresikan hal-hal yang berhubungan dengan ranah afektif, perasaan emosi dan lain sebagainya. Maka penulis tertarik untuk mengajukan judul proposal ini dengan **“Optimalisasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Lompat Tali”**.

¹²Khuri Abad Mu'mala, Skripsi : *“Optimalisasi Permainan Lompat Tali dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B2 Di Tk LKMD Pancasakti Balong Kedul Potorono Banguntapan Bantul”* (Yogyakarta : 2018)

¹³Furkanawati Handani Mbelo, Skripsi : *“Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini pada Permainan Tradisional”* (Malang : 2019)

¹⁴Verani Yuniantika, Skripsi : *“Pengaruh Penggunaan Permainan Lompat Tali Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Tk Taman Kanal-Kanak Humairoh 4 Pekanbaru”*(Pekanbaru : 2019)

¹⁵Nunung Uswatun Hasanah, Skripsi : *“Hubungan Aktifitas Bermain Lompat Tali Dengan Perkembangan Motoric Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Nurul Iman Tanggamus”* (Bandar Lampung : 2018)

¹⁶Rizki Ayudia, Skripsi : *“Mengembangkan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bercerita Di Kelompok B.1 Ra Al-Ulya Bandar Lampung”* (Lampung : 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul diatas adalah sebagai berikut:

1. Berkenaan dengan beberapa aspek perkembangan anak, salah satu aspek yang dapat mempengaruhi kehidupan anak selanjutnya adalah aspek sosial emosional. Oleh karena itu sosial emosional harus berkembang secara optimal agar tidak mempengaruhi atau menjadi hambatan pada perkembangan anak selanjutnya.
2. Kajian tentang perkembangan sosial emosional anak usia dini yang kaitanya dengan permainan lompat tali tentu menjadi sebuah terobosan untuk mengetahui aspek perkembangan anak yang lebih baik.
3. Sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syaarif Kasim Riau, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena sesuai dengan bidang keilmuan penulis.

C Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah yang ada dalam judul ini, adapun istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan sosial emosional

Perkembangan sosial emosional anak adalah masa dimana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka padamasing-masing anak berbeda, sering dengan pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual.¹⁷

¹⁷ Susianty Selaras Ndari, Dkk, “Metode Perkembangan Social Emosional Anak Usia Dini” (Edu Publisher: Universitas Muhamadiyah Tasikmalaya 2018). hal 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Permainan lompat tali

Permainan lompat tali merupakan suatu permainan tradisional yang dimainkan oleh beberapa orang anak dengan menggunakan karet gelang dengan cara karet tersebut disambung dari satu karet ke karet yang lain hingga membentuk jalinan karet yang panjang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah optimalisasi perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui permainan lompat tali?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui optimalisasi perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui permainan lompat tali.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu, sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan permainan lompat tali yang mengembangkan aspek sosial emosional serta menjadi kajian lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Berguna untuk mengetahui optimalisasi perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui permainan lompat tali dan sebagai pendidikan islam khususnya dibidang pendidikan islam anak usia dini serta menghubungkan teori-teori pendidikan tersebut.

2) Bagi masyarakat

Berguna sebagai khazanah kepustakaan dan sumbangan pemikiran khususnya mengenai optimalisasi perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui permainan lompat tali. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para pendidik dan bagi orang tua dalam memberikan pengajaran dan pendidikanya yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

Perkembangan Sosial Emosional Anak

1. Pengertian Perkembangan Sosial Anak

Perkembangan sosial dapat diartikan sebagai *sequence* dari perubahan berkesinambungan dalam perilaku individu untuk menjadi makhluk sosial. Proses berkembangannya berlangsung secara bertahap sebagai berikut:

- a. Masa kanak-kanak awal (0-3 tahun)
- b. Masa krisis (3-4 tahun)
- c. Masa kanak-kanak akhir (4-6 tahun)
- d. Masa kanak-kanak sekolah (6-12 tahun)
- e. Masa krisis II (12-13 tahun) *pre-puber* (anak tanggung).¹⁸

Menurut Hurlock yang dikutip dari Abd. Malik Dachlan, Dkk dalam bukunya perkembangan sosial emosional anak usia dini, mengutarakan bahwa perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntunan sosial, “sosialisasi adalah kemampuan bertingkah laku sesuai dengan norma, nilai atau harapan sosial”. Bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat terpisah dari kehidupan masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu agar menjadi manusia yang dapat bergaul dengan baik, dapat menyikapi berbagai tekanan-tekanan dari luar, serta melatih kepekaan terhadap

¹⁸ Yudrik Jahja, “*Psikologi Perkembangan*”, (Jakarta : Kencana, 2012), hal . 47-48



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangsangan-rangsangan sosial, anak sudah harus dilatih sejak dini untuk belajar bertingkah laku yang sesuai dengan norma, nilai dan harapan sosial. Perkembangan ini akan menentukan pembentukan kepribadian anak yang akan ia gunakan untuk bersikap di dalam kehidupannya dilingkungan keluarga, budaya, bangsa dan seterusnya.¹⁹

Fungsi dari dikembangkannya sosial emosional anak adalah tentunya untuk menumbuhkan kepribadian yang baik dalam diri anak, agar dapat dengan mudah diterima di masyarakat dan dapat melatih anak mengembangkan bakatnya dalam menghadapi berbagai keadaan lingkungannya kelak (dapat menyesuaikan diri dengan baik). Tujuan perkembangan sosial emosional anak usia dini antara lain: (Mencapai *self ofself* atau pemahaman diri sendiri dengan berhubungan dengan orang lain, bertanggung jawab terhadap diri sendiri terkait aturan dan rutinitasnya, menghargai dan menghormati orang lain, mengambil inisiatif, berempati, berbagi dan menunggu giliran).

Manfaat yang akan didapatkan anak jika kemampuan sosial emosionalnya berkembang dengan baik sangatlah banyak, mengingat segala sesuatu tentang perkembangan ini akan selalu terpakai di setiap detik kehidupan anak. Mulai dari diri sendiri, jika anak dapat mengendalikan emosinya untuk lebih mendahulukan tugas daripada mementingkan kemalasan misalnya, tentu anak akan lebih terampil dalam menyelesaikan segala pekerjaan dengan segera dan tepat waktu.²⁰

¹⁹Abd, Malik Dachlan, Dkk, "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini", (Republish: Cv Budi Utama, 2019), hal, 5-6

²⁰Abd, malik dachlan, *Op.cit*, hal. 28

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan sosial adalah suatu proses kemampuan belajar dari tingkahlaku yang ditiru dari dalam keluarganya serta mengikuti. Adapun menurut Hurlock bahwa perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial, yaitu menjadi orang yang mampu bermasyarakat.

Perkembangan sosial adalah perkembangan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dalam aturan-aturan masyarakat dimana anak itu berada. Sosialisasi merupakan suatu proses dimana individu terutama anak melatih kepekaan dirinya terhadap rangsangan-rangsangan sosial terutama tekanan-tekanan dan tuntutan-tuntutan kehidupan serta belajar bergaul dengan bertingkah laku, seperti orang lain didalam lingkungan sosialnya.

Saat anak dilahirkan ke dunia mereka belum memiliki sifat sosial atau memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang lain. Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan dan bimbingan orang tua terhadap anaknya dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial, atau norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari.²¹

Simpulan dari penulis, perkembangan sosial anak adalah kemampuan anak dalam merespon tingkah laku seseorang yang sesuai dengan norma-norma dan harapan sosial. Perkembangan sosial dinyatakan tidak oleh seorang saja, tetapi diperhatikan oleh orang-orang di

²¹ Rizki Ayudia, Skripsi : “ Mengembangkan Social Emisional Anak Melalui Metode Bercerita Di Klompok B. 1 Ra Al-Ulya Bandar Lampung “ (Lampung : 2017), hal. 32

kelompoknya. Objeknya adalah objek sosial (orang banyak) dan dinyatakan berulang-ulang.

2. Perkembangan Emosional Anak

Emosi adalah perasaan yang ada dalam diri kita, dapat berupa perasaan senang atau tidak senang, perasaan baik atau buruk. Dalam *Word Book Dictionary* emosi didefinisikan sebagai “berbagai perasaan yang kuat, perasaan benci, takut, marah, cinta, senang dan kesedihan. Macam-macam tersebut adalah gambaran dari perasaan emosi. Goleman menyatakan bahwa ”emosi merujuk pada suatu perasaan atau pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak”.²²

Kecerdasan emosional yaitu kemampuan untuk mengendalikan, mengolah, dan mengontrol emosi agar mampu merespon secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi-emosi ini.²³

Mengajari anak-anak keterampilan emosi dan sosial, mereka akan lebih mampu untuk mengatasi berbagai masalah yang timbul selama proses perkembangannya menuju manusia dewasa. Tidak hanya itu, dengan keterampilan emosi dan sosialnya, anak pun akan lebih mampu mengatasi tantangan-tantangan emosional dalam kehidupan modern.

Emosi merupakan suatu keadaan pada diri organisme ataupun individu pada suatu waktu tertentu yang diwarnai dengan adanya gradasi

²²Ali Nugraha, dkk, “*Metode Pengembangan Sosial Emosional*,” (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), hal. 1.3.

²³Riana Mashar, “*Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*”, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011. hal. 60.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif mulai dari tingkatan yang lemah sampai pada tingkatan yang kuat (mendalam), seperti tidak teralu kecewa dan sangat kecewa.

Berbagai emosi dapat muncul dalam diri seperti sedih, gembira, kecewa, benci, cinta, marah. Sebutan yang diberikan pada emosi tersebut akan mempengaruhi bagai mana anak berfikir dan bertindak mengenai perasaan tersebut.²⁴ Emosi dan prasaan akan bergolak dikarenakan dua hal, yaitu kegembiraan yang memuncak dan musibah yang berat. Dan Allah berfirman dalam al-qur'an surah al-hadid ayat 23:

خُورٍ مَّحْتَالٍ كُلِّ تَحِبُّ لَّا وَاللَّهِ أَتَنَكُّمِ بِمَاتَفَرَّ حُوا وَلَا فَاتَكُم مَّا عَلَى تَأَسْوَأَ الْكَيْلَا



Artinya :“Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu, dan tidak pula terlalu gembira terhadap apa yang diberika-Nya kepadamu” (QS.Al-Al-Hadid : 23).

Perkembangan emosional mencakup pengendalian diri, ketentuan, dan satu kemampuan untuk memotifasi diri sendiri. Sebagai pakar menyatakan bahwa EQ disebut juga sebagai kecerdasan bersikap. Emosi adalah pengalaman yang efektif yang disertai oleh penyesuaian batin secara menyeluruh, di mana keadaan mental dan fisiologi sedang dalam kondisi yang meluap-luap juga dapat di perhatikan dengan tingkah laku yang jelas dan nyata.²⁵

Menurut Goleman sebagai mana dikutip dari Rizki Ayudia mendefinisikan bahwa kecedasan emosional yaitu sebagai kemampuan

²⁴ Yudrik Jahja, “Psikologi Perkembangan”, (Jakarta : Kencana, 2011), hal. 59

²⁵Rizki Ayudia, Skripsi :“Mengembangkan Social Emisional Anak Melalui Metode Bercerita Di Klompok B. 1 Ra Al-Ulya Bandar Lampung”, (Lampung : 2017), hal. 34

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memotivasi diri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdo'a.

Menurut Daniel Goleman dikutip dari Rizki Ayudia bahwa kecerdasan emosional dapat di klasifikasikan atas lima komponen penting, yaitu : (1) mengenali emosi, (2) mengelola emosi, (3) motifasi diri sendiri, (4) mengenali emosi orang lain dan (5) membina hubungan.²⁶

Emosi juga mempengaruhi kegiatan mental, seperti konsentrasi, pengingatan, penalaran. Mungkin anak akan menghasilkan prestasi dibawah kemampuan intelektualnya, apabila emosinya terganggu, sedangkan secara psikologis efek dari tekanan emosi akan berpengaruh pada sikap, minat, dan dampak psikologis lainnya.²⁷

Menurut Dodge yang dikutip dari Rizki Ayudiamenjelaskan bahwa perkembangan sosial emosional berkisar tentang proses sosialisasi, yaitu proses ketika anak mempelajari nilai-nilai dan prilaku yang diterima dari masyarakat.²⁸

Tugas orang tua atau guru adalah mengarahkan emosi anak ke pola hubungan yang bersifat positif, artinya yang dapat mengembangkan emosi anak ke arah kesanggupan (keterampilan) sosial untuk beraktifitas dan mengisi kehidupannya menjadi lebih sempurna dan diterima lingkungan sosialnya. Lebih khusus lagi, jadi orang tua atau guru hendaknya dapat

²⁶Rizki Ayudia, *Op.cit*, hal. 35

²⁷Ali Nugraha, "Metode Pengembangan Sosial Emosiona", (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), h. 3.21.

²⁸Rizki Ayudia, *Loc-cit*.

mengarahkan semua anak belajar tentang bagaimana cara menyalurkan energi emosional yang berlebihan agar mereka tidak menderita kerusakan fisik dan psikologis terlalu besar apabila sewaktu-waktu diperlukan pengendalian emosi. Tindakan orang tua atau guru dalam membantu mengarahkan anak agar dapat menyalurkan energi emosionalnya secara tepat diantaranya dengan cara berikut ini.

- a. Membantu menyibukan diri anak dalam kehidupan sehari-hari, baik dengan bermain maupun dengan bekerja.
- b. Membantu menjalin hubungan emosional yang akrab, paling tidak dengan salah seorang anggota keluarga. Orang tua dapat membantu anak mengembangkan pandangan yang lebih matang terhadap masalah mereka.
- c. Membantu menemukan seorang teman yang bisa menjadi akrab untuk anak menceritakan kesulitan dan mengadu. Mungkin anak akan ragu mengemukakan kesulitan permasalahannya pada teman yang lebih tua. Dapat juga membantu agar anak bersedia menceritakan masalahnya dengan seseorang yang menurutnya bersikap simpatik, sebab sebagian besar anak tidak dapat berbicara bebas tentang segala sesuatu, termasuk masalah mereka, kecuali apabila mereka didorong untuk melakukannya.
- d. Hal yang terpenting adalah membantu mereka mengenali dirinya termasuk pentingnya tertawa, humor, senyum juga termasuk memiliki rasa takut dsb.²⁹

²⁹Ali Nugraha, dkk, “*Metode Pengembangan Sosial Emosional*”, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), hal. 3.24

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian dan penjelasan diatas perkembangan sosial emosional pada anak usia dini adalah perkembangan yang berkaitan dengan sosial dan emosi menyangkut aspek kemampuan bersosialisasi dan mengendalikan emosi, yang mana pada kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan usia anak dan tingkat pencapaian perkembangan melalui stimulasi-stimulasi yang terangkum dalam suatu kegiatan sosial emosional yang terdapat di dalam indikator dalam usia dini yang sudah ditetapkan oleh pemerintah yang tertuang dalam peraturan pemerintah tentang standar pendidikan anak usia dini dengan tujuan untuk membutuhkan kemampuan sosial emosional sejak dini dan secara alamiah, sehingga dapat menunjang kemampuannya di usia selanjutnya.

3. Unsur Dan Karakteristik Kecerdasan Sosial Emosional Anak

Pada uraian tentang konsep kecerdasan emosi, sebagai mana yang telah dipaparkan diatas, sebetulnya sebgaiian unsur dan karakteristik kecerdasan emosi sudah dikenali. Menurut Peter Salovey dan Jhon Mayer terdapat uraian tentang unsure dan ciri yang seharusnya melekat pada konteks kecerdasan emosi. Dengan kata lain ciri-ciri yang dapat dikenali untuk memahami kecerdasan emosi di antaranya adalah berbagai kualitas emosi seseorang yang meliputi:

- a. Empati (Kepekaan terhadap perasaan orang lain)
- b. Mengungkapkan dan memahami perasaan
- c. Mengalokasikan rasa marah
- d. Kemandirian
- e. Kemampuan menyesuaikan diri
- f. Kemampuan memecahkan masalah antar pribadi
- g. Ketekunan
- h. Kesetiakawanan
- i. Kesopanan
- j. Sikap hormat.³⁰

³⁰ Ali Nugraha Dkk, *ibid*, hal. 5.22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil identifikasi yang diungkapkan oleh Daniel Goleman, ia menyampaikan bahwa anak yang mempunyai kecerdasan emosi, memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Mampu memotivasi diri sendiri.
- b. Mampu bertahan menghadapi frustrasi.
- c. Lebih cakap untuk menjalankan jaringan informal nonverbal (memiliki tiga variasi, yaitu jaringan komunikasi, jaringan keahlian, dan jaringan kepercayaan).
- d. Mampu mengendalikan dorongan hati.
- e. Cukup luwes untuk menemukan cara alternatif agar sasaran tetap tercapai atau untuk mengubah sasaran jika sasaran semula muskil dijangkau.
- f. Tetap memiliki kepercayaan yang tinggi bahwa segala sesuatunya akan beres.
- g. Akan beres ketika sedang menghadapi tahap sulit.
- h. Memiliki empati yang tinggi.
- i. Mempunyai keberanian untuk memecahkan tugas yang berat menjadi tugas kecil yang mudah ditangani.
- j. Merasa cukup banyak akal untuk menentukan cara dalam meraih tujuan.³¹

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional

Anak

Menurut Hurlock dikutip dari Ali Nugraha dalam bukunya metode pengembangan sosial emosional mengungkapkan berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak menyebutkan tiga faktor utama sebagai berikut :³²

- a. Faktor fisik

Apabila faktor keseimbangan tubuh terganggu karena kelelahan, kesehatan yang buruk perubahan yang berasal dari perkembangan maka mereka akan mengalami emosi yang meninggi.

³¹*Ibid*, hal. 5.23

³²*Ibid*, hal. 4.31

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor psikologi

Faktor psikologi dapat mempengaruhi emosi, antara lain tingkat intelegensi, tingkat aspirasi dan kecemasan. Berikut adalah penjelasannya.

- 1) Perlengkapan intelektual yang buruk, anak yang tingkat intelektualnya rendah, rata-rata mempunyai pengendalian emosi yang kurang dibandingkan dengan anak yang pandai pada tingkat umur yang sama.
- 2) Kegagalan mencapai tingkatan aspirasi. Kegagalan yang berulang-ulang dapat mengakibatkan timbulnya keadaan cemas, sedikit atau banyak.
- 3) Kecemasan setelah pengalaman emosi tertentu yang sangat kuat. Sebagai contoh akibat lanjutan dari pengalaman yang menakutkan akan mengakibatkan anak takut kepada setiap situasi yang dirasakan mengancam.

c. Faktor lingkungan

Ketegangan yang terus menerus, jadwal yang ketat, dan terlalu banyaknya pengalaman yang menggelisahkan yang merangsang anak secara berlebihan akan berpengaruh pada emosi anak berikut adalah penjelasannya :

- 1) Ketegangan yang disabbkan oleh pertengkaran dan perselisihan yang terus menerus
- 2) Ketegangan yang berlebihan serta disiplin yang otoriter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Sikap orang tua yang selalu mencemaskan atau terlalu melindungi.
- 4) Suasana otoriter disekolah.³³

5. Cara Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak

Meningkatkan perkembangan sosial emosional hendaknya memperhatikan apa yang terjadi dengan anak didik agar seseorang guru mampu menstimulus perkembangan emosi anak, agar anak dapat mengelola emosi, memotivasi diri sendiri berempati dan dapat membina hubungan dengan orang lain diantaranya adalah :

- a. Mengenali emosi sendiri, tugas seorang guru adalah membina kestabilan emosi anak menuju perkembangan lebih lanjut sejalan dengan pertumbuhan umur anak.
- b. Mengelola emosi anak, seorang guru harus turun tangan untuk membantu mengatasi masalah yang sedang dihadapi anak dengan cara menghibur dirinya sehingga anak dapat bangkit kembali dari kekacauan yang dialaminya.
- c. Memotivasi diri sendiri dengan cara berfikir positif dan optimis.³⁴

Uraian diatas dapat dimengerti bahwa betapa pentingnya meningkatkan sosial emosional anak karena emosional anak kelak anak sukses dalam kehidupan bermasyarakat. Agara para guru tidak tergelincir pada penyediaan perkembangan sosial emosional diberikan sejumlah pedoman yang selayaknya di perhatikan :

³³Ali Nugraha Dkk, *ibid* .hal. 4.32-4.34

³⁴ Rizki Ayudia, Skripsi :“ *Mengembangkan Sosial Emisional Anak Melalui Metode Bercerita Di Klompok B. 1 Ra Al-Ulya Bandar Lampung* “ (Lampung : 2017), hal. 41

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menghargai, menerima dan memperlakukan anak sesuai dengan martabatnya.
- b. Memahami karakteristik anak
- c. Mendorong anak berkolaborasi atau berkerjasama sesama teman
- d. Menggunakan strategi pembelajaran yang luas, untuk memperkaya pengalaman pembelajaran anak.
- e. Mempasilitasi anak untuk meningkatkan rasa tanggung jawab akan dirinya.³⁵

B. Permainan Lompat Tali**1. Pengertian Permainan**

Permainan merupakan alat untuk anak untuk menjelajahi dunianya dari yang tidak anak kenal sampai pada yang anak ketahui dan dari yang tidak diperbuatnya sampai mampu melakukannya. Alat permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan disebut alat permainan edukatif (APE). Alat bermain adalah segala macam sarana yang bisa merangsang aktifitas yang bisa membuat anak senang. Sedangkan alat permainan edukatif yaitu alat bermain yang dapat meningkatkan fungsi menghibur dan fungsi mendidik. Artinya adalah APE adalah sarana yang dapat merangsang aktivitas anak untuk mempelajari sesuatu tanpa anak menyadarinya, baik menggunakan teknologi modern maupun teknologi sederhana bahkan bersifat tradisional.

³⁵ Rizki Ayudia, *ibid.* hal. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengertian Permainan Lompat Tali

Permainan merupakan alat pendidikan bagi anak Karena memberikan kepuasan, kegembiraan dan kebahagiaan. Bermain dapat memberikan kesempatan bagi anak berlatih untuk mengenal aturan- aturan, larangan- larangan, bersikap jujur, bersabar, dan bekerjasama.³⁶

Harsono mengungkapkan bahwa permainan lompat tali adalah permainan melompat dengan halang rintang berupa tali yang terbuat dari karet yang dirajut menjadi panjang. Permainan lompat tali diberikan pada siswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan kerja dari otot tungkai, dimana otot tungkai tersebut akan mengalami perubahan akibat permainan yang diberikan.³⁷

Sedangkan Bambang Sujiono mengungkapkan bahwa kegiatan lompat tali dapat meningkatkan kekuatan dan kecepatan otot-otot tungkai, meningkatkan kelentukan dan keseimbangan tubuh, dan mengembangkan koordinasi mata, lengan, dan tungkai kaki.³⁸

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bermainlompat tali adalah permainan yang dilakukan dengan dengan caramelompati halang rintang yang berupa tali berasal dari karet yang diuntai menjadi panjang yang bertujuan untuk meningkatkan kerja otot

³⁶Kamtini, Dkk, 2016, “Pengaruh Permainan Tradisional Lompat Tali Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Santa Lusia Medan T/A 2015/201”, Vo 2, No 1. hal. 2

³⁷Nunung Uswatun Hasanah, Sekripsi, “Hubungan Aktivitas Bermain Lompat Tali Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Nurul Iman Tanggamus” (Bandar Lampung : 2018), hal. 22

³⁸ Nunung Uswatun Hasanah, *Ibid.* hal 23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tungkai, kelentukan dan keseimbangan tubuh dan mengembangkan koordinasi mata lengan dan kaki.³⁹

Lompat adalah suatu gerakan mengangkat tubuh dari suatu area ke area dimulai dengan melakukan ancang-ancang dalam bentuk lari agar mendapatkan hasil yang jauh dan tinggi dengan cara bertumpu pada salah satu kaki kemudian mendarat dengan kaki yang lainnya menggunakan keseimbangan tubuh menurut Dikti yang dikutip (Pathurohman, 2017).⁴⁰

Main lompat tali merupakan suatu kegiatan yang baik bagi tubuh Secara fisik anak jadi lebih terampil, karena bisabelajar cara dan teknik melompat yang dalam permainan ini memang memerlukan keterampilan sendiri. Permainan lompat tali adalah permainan yang menyerupai tali yang disusun dari karet gelang. Permainan ini sederhana tapi bermanfaat, bisa dijadikan sarana bermain sekaligus olahrag Tali yang digunakan terbuat dari jalinan karet gelang yang banyak terdapat di sekitar kita. Cara bermainnya bisa dilakukan perorangan atau kelompok, jikahanya bermain seorang diri biasanya anak akan mengikat tali pada tiang atau apa pun yang memungkinkan.⁴¹

Lompat tali merupakan permainan tradisional yang sangat populer dikalangan anak-anak pada era 80-an. Permainan ini dapat dimainkan secara bersama-sama oleh 3 hingga 10 anak. Lompat tali biasanya dimainkan

³⁹*Ibid.* hal. 23

⁴⁰Ervin Dwi Rahayu, Dkk, 2019, "Pengembangan Permainan Tradisional Lompat Tali Untuk Meningkatkan Kinesthetic Itelegency Pada Anak Usia 11-12 Tahun", *Jurnal Jendela Olahraga*, Vo 4, No 2. hal. 9

⁴¹Gusti Ayu Dwi Padmaswari, Dkk, 2016, "Penerapan Bermain Lompat Tali Untuk Meningkatkan Kemampuan Motork Kasar Klompok A Tk Tunas Gama School", *e-Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, Vo 4, No 2. hal. 4

di halaman rumah atau halaman sekolah. Permainan ini sudah tidak asing lagi tentunya karena permainan lompat tali ini bisa ditemukan hampir di seluruh Indonesia meskipun dengan nama yang berbeda-beda..

Permainan lompat tali biasanya identik dengan anak perempuan. Namun tidak sedikit juga anak laki-laki yang ikut memainkannya. Peralatan yang digunakan dalam permainan lompat tali adalah karet gelang sebanyak-banyaknya. Karet gelang tersebut dirangkai hingga menjadi tali yang memanjang. Cara merangkainya dengan menyambungkan dua buah karet pada dua buah karet lainnya hingga memanjang dengan ukuran sekitar 2-4 meter.⁴²

3. Manfaat Lompat Tali

Manfaat lompat tali menurut Diah dan Rosalia diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Melatih motorik kasar serta menghindarkan anak dari resiko obesitas melalui lompatan-lompatan yang dilakukan anak.
- b. Mengasah kecerdasan kinestetik pada anak.
- c. Melatih koordinasi gerak kaki dan mata.
- d. Melatih semangat kerja keras anak-anak untuk memenangkan permainan dengan melompati berbagai tahap ketinggian tali.
- e. Melatih keberanian anak dan mengasah kemampuannya untuk mengambil keputusannya untuk mengambil keputusan karena anak

⁴²Ervin Dwi Rahayu Dkk, *Loc-cit*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membutuhkan keberanian yang cukup untuk melompat dengan berbagai ketinggian serta memutuskan untuk melakukan lompatan atau tidak.

- f. Menjadi media anak untuk bersosialisasi. Melalui permainan ini anak belajar lebih sabar, menaati peraturan, berempati, dan menempatkan diri dengan baik diantara teman-temannya.
- g. Membangun sportivitas anak serta melatih kejujuran saat pemain mengenai karet atau tidak.⁴³

Menurut Syamsidah manfaat permainan lompat tali bagi anak yaitu:

- a. Motorik kasar. Main lompat tali merupakan suatu kegiatan yang baik bagi tubuh. Secara fisik anak menjadi lebih terampil, Karena bisa belajar cara dan tekni melompat yang benar. Selain melatih fisik, mainan ini juga bisa membuat anak-anak mahir melompat tinggi dan mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. Lompat tali juga membantu mengurangi obesitas pada anak.
- b. Emosi untuk melakukan suatu lompatan dengan ketinggian tertentu membutuhkan keberanian dari anak. Berarti, secara emosi ia dituntut untuk membuat suatu keputusan besar, mau melakukan tindakan melompat atau tidak.
- c. Sosialisasi. Untuk bermain tali secara berkelompok, anak membutuhkan teman yang berarti memberi kesempatannya untuk

⁴³Nunung Uswatun Hasanah, Sekripsi, “Hubungan Aktivitas Bermain Lompat Tali Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Nurul Iman Tanggamus” (Bandar Lampung : 2018), hal. 23-24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersosialisasi sehingga ia terbiasa dan nyaman dalam kelompok. Ia dapat belajar berempati, bergiliran, menaati, aturan dan yang lainnya.

- d. Moral. Dalam permainan tradisional mengenai konsep menang atau kalah. Namun, menang atau kalah tidak menjadikan para pemainnya bertengkar, mereka belajar untuk bersikap sportif dalam setiap permainan. Dan juga tidak ada yang unggul, karena setiap orang punya kelebihan masing-masing untuk setiap permainan.⁴⁴

Selain pendapat diatas, ada juga pendapat dari Aisyah fad, yang menyebutkan beberapa manfaat permainan lompat tali, yaitu sebagai berikut:

- a. Perkembangan motorik kasar. Anak melakukan berbagai kemampuan motorik kasar seperti melompat dengan dua kaki atau satu kaki, bahkan sambil berjongkok dan berputar.
- b. Perkembangan sosial. Perkembangan sosial pada anak akan berkembang jika anak mau bersosialisasi dengan teman bermainnya.
- c. Perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa akan berkembang jika anak mau berbicara atau berkomunikasi dengan teman bermainnya.
- d. Perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif akan berkembang jika anak akan berfikir bagaimana caranya agar dia mampu melewati tali dengan benar dan tidak menyentuh tali tersebut.⁴⁵

⁴⁴Verani Yuniatika, Skripsi : “ *Pengaruh Penggunaan Permainan Lompat Tali Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Humairoh 4 Pekanbaru*” (Pekanbaru : 2019), hal. 15

⁴⁵Verani Yuniatika, *Op.cit*, hal. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Langkah-Langkah Bermain Lompat Tali

Adapun langkah-langkah yang terdapat dalam aktivitas bermain lompat tali ini menurut Diah dan Rosalia adalah sebagai berikut :

- a. Sebelum permainan dimulai, terlebih dahulu akan dipilih dua orangpemain yang akan menjadi pemegang tali dengan cara hompimpah dan pingsut.
- b. Kedua pemain yang menjadi pemegang tali melakukan pingsut untukmenentukan siapa yang akan mendapatkan giliran bermain terlebihdahulu jika ada pemain yang gagal melompat.
- c. Kemudian pemain yang jaga merentangkan karet dan para pemain harus melompatinya satu persatu. Ketinggian karet mulai dari setinggi mata kaki, lalu naik ke lutut, hingga pinggang.Pada tahap tahap ketinggian ini, pemain harus melompat tanpa menyentuh tali karet. Jika ada pemain yang menyentuh tali karet ketika melompat, gilirannya bermain selesai dan ia harus menggantikan pemain yang memegang tali.
- d. Selanjutnya posisi karet dinaikkan ke dada, dagu, telinga, lalu ke atas kepala dan tangan yang diangkat ke atas (atau biasa disebut dengan merdeka). Pada tahap ketinggian ini pemain diperbolehkan menyentuh karet ketika melompat, asalkan pemain dapat melewati tali tanpa terjat. Selain itu, pemain juga boleh menggunakan berbagai gerakan untuk mempermudah lompatan, asalkan tidak memakai alat bantu. Gerakan-gerakan untuk mempermudah diantaranya koprol dan “buka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baju”. “Buka baju” disini maksudnya bukan membuka pakaian pemain, tetapi dengan merentangkan serta melilitkan tangan ke untaian karet, kemudian pemain diperbolehkan lolos kebawahnya. Teknik ini biasanya dilakukan oleh “anak bawang”.

- e. Pemain yang tidak berhasil melompati tali karet harus menghentikan permainannya dan menggantikan pemain pemegang tali.⁴⁶

Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Furkanawati Handani Mbelo dengan judul *Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini pada Permainan Tradisional*. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelima permainan tradisional mampu meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini.⁴⁷

Adapun persamaan penelitian Furkanawati Handani Mbelo dengan penelitian yang dilakukan penelitian yaitu sama-sama perkembangan sosial emosional anak usia dini. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis permainannya.

2. Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Verani Yuniantika dengan judul *Pengaruh Penggunaan Permainan Lompat Tali terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5 - 6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Humairoh 4 Pekanbaru*. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan

⁴⁶Nunung Uswatun Hasanah, *Loc-cit*.

⁴⁷Furkanawati Handani Mbelo, Skripsi: “*Analisis perkembangan sosial emosional anak usia dini pada permainan tradisional*” (Malang: 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa permainan lompat tali dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak humairoh 4 pekanbaru.⁴⁸

Adapun persamaan penelitian Verani Yuniatika dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan jenis permainan lompat tali. Sedangkan perbedaannya terletak pada perkembangannya, perkembangan yang dilakukan oleh verani yuniatika yaitu perkembangan motorik kasar anak sedangkan penulis perkembangan sosial emosional anak.

3. Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Rizki Ayudia dengan judul *Mengembangkan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bercerita Di Kelompok B.1 Ra Al-Ulya Bandar Lampung*. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bercerita dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional anak di tk ra-ulya Bandar lampung.⁴⁹

Adapun persamaan penelitian Rizki Ayudia dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama mengembangkan perkembangan sosial emosional anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis permainnya atau metode.

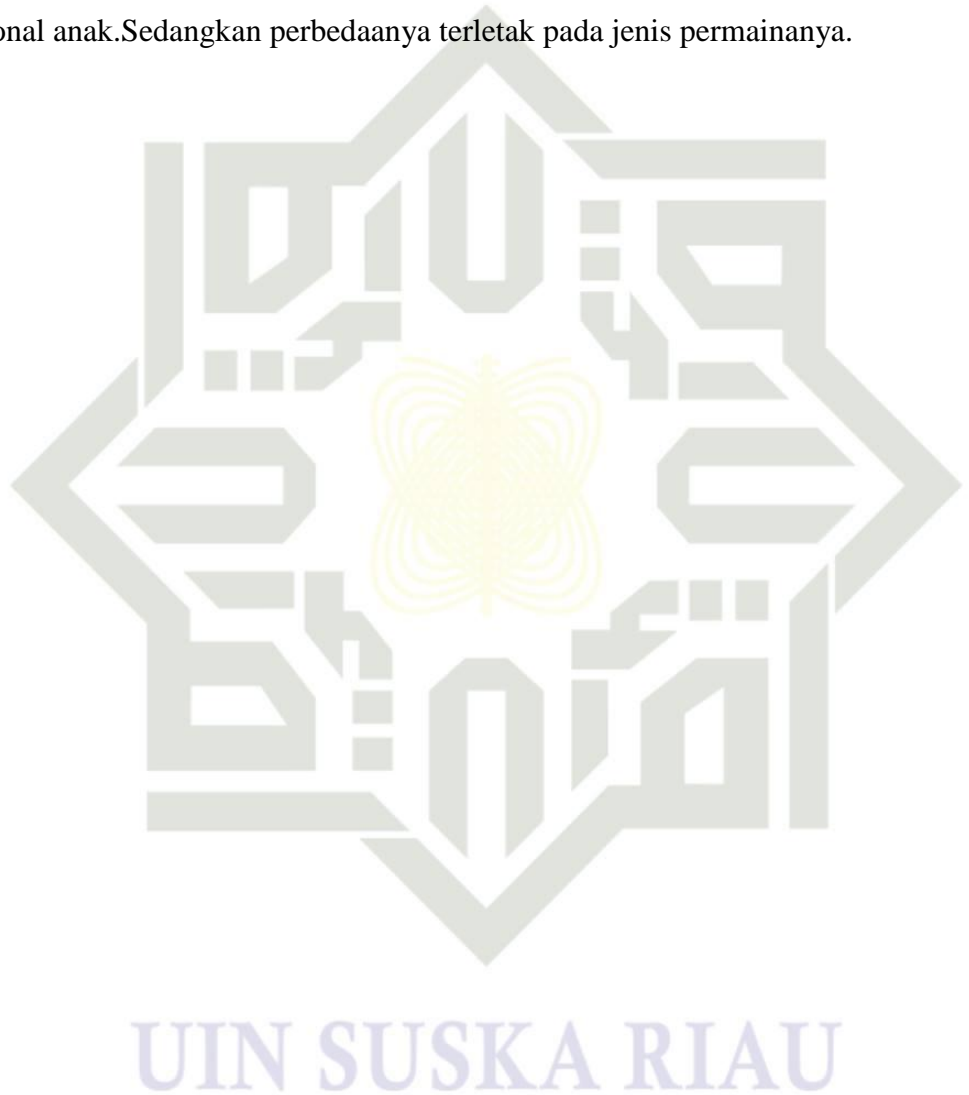
4. Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Hartinah dkk dengan judul *Optimalisasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Metode Bermain Peran*. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan

⁴⁸Verani Yuniatika, Skripsi : “Pengaruh Penggunaan Permainan Lompat Tali Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Humairoh 4 Pekanbaru”, (Pekanbaru : 2019)

⁴⁹ Rizki Ayudia, Skripsi : “Mengembangkan Social Emisional Anak Melalui Metode Brcerita Di Klompok B. 1 Ra Al-Ulya Bandar Lampung”, (Lampung : 2017)

bahwa metode bermain peran dapat mengembangkan perkembangan sosial emosional anak.⁵⁰

Adapun persamaan penelitian hartinah dkk dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama mengembangkan perkembangan sosial emosional anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis permainannya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁰Hartinah, Dkk, 2020 , “Optimalisasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Metode Bermain Peran”, *Kindergarten: Jurnal Of Islamic Early Childhood Education*, Vo 3, No 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *library research* atau bersifat literatur,. Zed Mestika menyebutkan bahwa penelitian pustaka atau riset pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁵¹ Penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif yang pada umumnya tidak terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya.

Menurut Sutrisno Hadi disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik buku, ensklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya.⁵²

B. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber primer adalah seluruh buku yang berhubungan langsung dengan judul penelitian yaitu yang berhubungan dengan optimalisasi perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui permainan lompat

⁵¹Zed Mestika, “Metode Penelitian Kepustakaan”, (Jakarta : Yayasan Bogor Indonesia, 2004), Hlm 3

⁵²Nursapia Harahap, “Mei 2014”. Penelitian kepustakaan. Jurnal Iqra’ vol 08 no. 01. hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tali. Dan juga mengutip konsep-konsep atau teori-teori yang merupakan bagian dari perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui lompat tali yang mana mengacu kepada buku-buku, jurnal dan lain sebagainya.

Sumber data primer, buku-buku yang dikutip langsung dari sumber bahan utama, yang langsung berhubungan dengan judul seperti:

- a. Nugraha Ali, Dkk, 2006, *Metode Perkembangan Sosial Emosional*, Jakarta : Universitas Terbuka
- b. Abd, Malik Dachlan, Dkk, 2019, “Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini”, Deepublish: Cv Budi Utama
- c. Masher Riana, 2011, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- d. Jahja Yudrik, 2012, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana
- e. Supriyanto Andres, 2018, *Serunya Permainan Tradisional Anak Zaman Dahulu*, Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang menjadi pendukung data primer dalam melengkapi tema penelitian. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai macam literatur yang berhubungan dengan objek penelitian (buku-buku, jurnal, skripsi, dan internet) yang berkaitan dengan optimalisasi perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui permainan lompat tali.

- a. Rizki Ayudia, 2017, “Mengembangkan Social Emosional Anak Melalui Metode Bercerita Di Klompok B. 1 Ra Al-Ulya Bandar Lampung” *Skripsi*. Lampung : Universitas IAIN Raden Intan Lampung
- b. Verani Yuniantika, 2019 “ Pengaruh Penggunaan Permainan Lompat Tali Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Humairoh 4 Pekanbaru” *Skripsi*. Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- c. Muthaminnah, Dkk, *Pengembangan Panduan Permainan Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Sosial Emosional*. Pendidikan Anak. Vol 5. Edisi 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵³

Adapun alur yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang telah dikumpulkan. Reduksi data dimaksudkan berupa merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola kemudian membuang hal-hal yang tidak perlu atau tidak berhubungan dengan penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai literatur akan di fokuskan pada optimalisasi perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui permainan lompat tali.

2. Penyajian Data

Menurut Rasyad, penyajian data yang dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berusaha menyajikan data dalam bentuk uraian dan akurat terkait dengan optimalisasi perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui permainan lompat tali.

⁵³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 334

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir adalah menyimpulkan data-data yang memungkinkan diperoleh keabsahan hasil penelitian. Dari awal peneliti harus berusaha mencari makna data yang dikumpulkan. Dari data yang telah diperoleh maka peneliti mencoba menarik kesimpulan yang biasanya masih kabur, diragukan, tetapi dengan bertambahnya data yang diperoleh dari sumber buku primer dan sekunder, maka kesimpulan itu akan lebih terarah dan lebih jelas, sehingga kesimpulan yang diperoleh semakin terarah dan mengkerucut dengan harapan melahirkan konsep-konsep atau teori pendidikan dan pembelajaran bagi anak usia dini yang erat kaitannya dengan pentingnya menerapkan optimalisasi perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui permainan lompat tali. Setelah data terkumpul yang berkenaan dengan optimalisasi perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui permainan lompat tali apabila data-data yang terkumpul sudah lengkap maka dapat ditarik kesimpulan.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian yang penulis kemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengoptimalkan perkembangan sosial emosional pada anak usia dini bisa dilakukan melalui suatu permainan salah satunya melalui permainan lompat tali. Tujuannya yaitu untuk mencapai suatu pemahaman diri sendiri dalam berhubungan dengan orang lain, bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, menghargai dan menghormati orang lain, berempati serta menunggu giliran. Dimana dalam mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak usia dini dibutuhkannya seperti kerjasama, interaksi, tanggung jawab, kejujuran, sportivitas dan lain sebagainya. Jadi permainan lompat tali bisa menjadi alat permainan edukatif (APE) untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia dini.

B. Saran

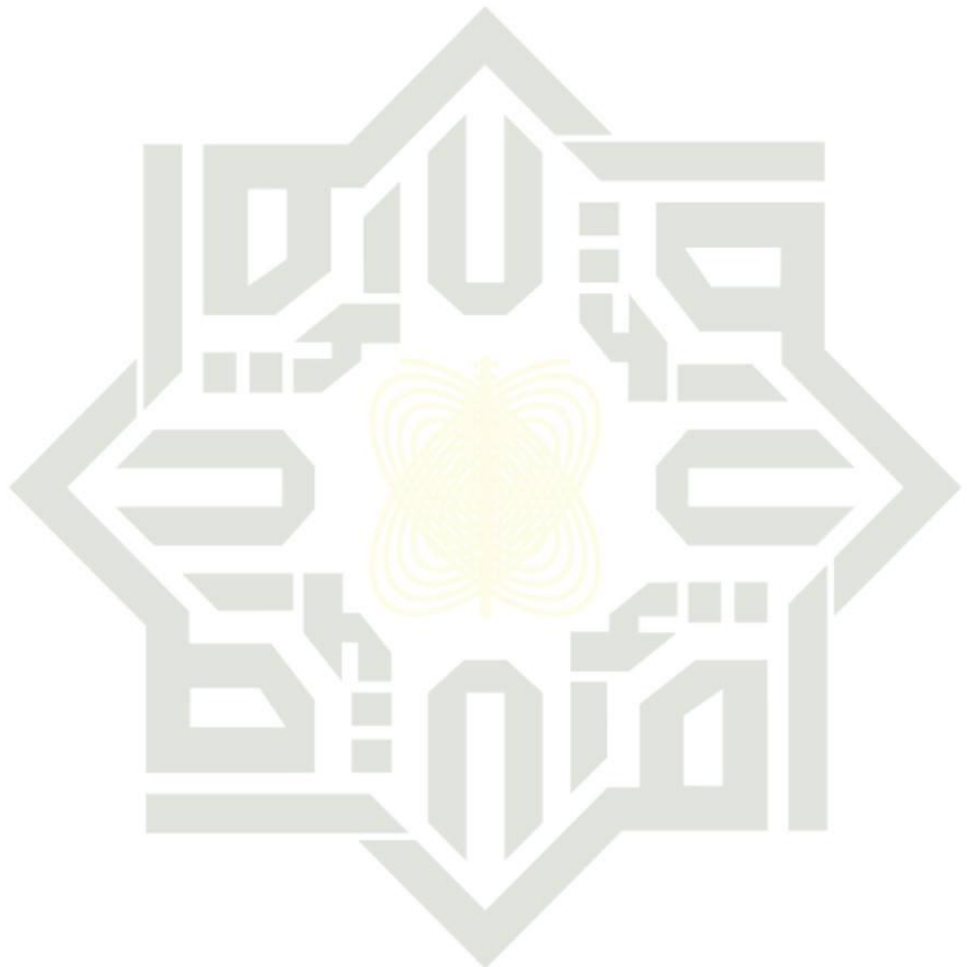
Adapun saran yang penulis kemukakan adalah:

1. Bagi guru, pembimbing, kepala sekolah dan sekolah

Diharapkan dapat menggunakan dan memanfaatkan alat permainan edukatif (APE) sebaik mungkin agar dapat mengoptimalkan atau meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang menindaklanjuti penelitian ini untuk melakukan dalam bentuk survey atau langsung terjun kelapangan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PERPUSTAKAAN

Al-Qur'an

Andriani Tuti, 2012, *Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini*. Sosial Budaya. Vol 9. No 1

Dachlan malik Abd, Dkk, 2019 "*Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*", Deepublish: Cv Budi Utama

Erwin Dwi Rahayu, Dkk, 2019, *Pengembangan Permainan Tradisional Lompat Tali Untuk Meningkatkan Kinesthetic Intelligence Pada Anak Usia 11-12 Tahun*, Vo 4, No 2

Fadillah Muhamad, 2012, *Desain Pembelajaran Paud*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Furkanawati Handani Mbello, 2019, "Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Permainan Tradisional" *Skripsi*. Malang : Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang

Garungan, 2004, Psikologi Sosial, Bandung: Rafika Aditama

Gusti Ayu Dwi Padmaswari, Dkk, 2016, "*Penerapan Bermain Lompat Tali Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Kelompok A Tk Tunas Gama School*", *E-Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, Vo 4, No 2

Harahap, Nursapia, 2014, *Penelitian Kepustakaan*. Jurnal Iqra' Volume 08 No. 01

Hartinah, Dkk, 2020, "Optimalisasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Metode Bermain Peran", *Kindergarden: Jurnal Of Islamic Early Childhood Education*, Vo 3, No 2

Ika Maria, Dkk, 2018, "Perkembangan Aspek Sosial Emosional Dan Kegiatan Pembelajaran Yang Sesuai Untuk Anak Usia Dini 4-6 Tahun", *Skripsi* : Yogyakarta : Universitas Mojokerto

Jahja Yudrik, 2012, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana

Kumtini, Dkk, 2016, *Pengaruh Permainan Tradisional Lompat Tali Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Santa Lusya Medan T/A 2015/2016*, Vo 2, No 1

Khuri Abad Mu'mala, 2018, "Optimalisasi Permainan Lompat Tali Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B2 Di Tk LKMD Pancasakti Balong Kidul Potorono Banguntapan Bantui" *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Made Ayu Anggraini, *Pengaruh Permainan Lompat Tali Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun*. Vol 1. No 1
- Madyawati Lilis, 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta : Kencana Prnada Media Group
- Mashar Riana, 2011, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Mestika Zed, 2004, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta : Yayasan Bogor Indonesia
- Muthaminnah, Dkk, *Pengembangan Panduan Permainan Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Sosial Emosional*. Pendidikan Anak. Vol 5. Edisi 1
- Nopi Apriyani, 2014, “ Meningkatkan Keterampilan Kinestetik Anak Melalui Permainan Tali Pada Klompok B Paud Tunas Bangsa Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan”, *Skripsi*. Bengkulu : Universitas Bengkulu
- Nugraha Ali, Dkk, 2006, *Metode Perkembangan Social Emosional*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Nunung Uswatun Hasanah, Dkk, 2018, “Bermain Lompat Tali Dan Perkembangan Motori Kasar Anak Usia Dini” *Skripsi*. Brojonegoro : FKIP Universitas Lampung
- Nunung Uswatun Hasanah, 2018, “Hubungan Aktivitas Bermain Lompat Tali Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Nurul Iman Tanggamus” *Skripsi*. Bandar Lampung : Universitas Lampung
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republic Indonesia, No 58 Tahun 2009
- Rizki Ayudia, 2017, “Mengembangkan Sosial Emisional Anak Melalui Metode Bercerita Di Klompok B. 1 Ra Al-Ulya Bandar Lampung” *Skripsi*. Lampung : Universitas IAIN Raden Intan Lampung
- Skatin, Dkk, 2019, *Analisis Perkembangan Psikologi Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Vo VI, No 2
- Spriyanto Andres, 2018, *Serunya Permainan Tradisional Anak Zaman Dahulu*, Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa
- Susianty Selaras Ndari, Dkk, 2018, *Metode Perkembangan Social Emosional Anak Usia Dini*, Edu Publisher: Universitas Muhamadiyah Tasikmalaya
- Verani Yuniatika, 2019 “ Pengaruh Penggunaan Permainan Lompat Tali Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Humairoh 4 Pekanbaru” *Skripsi*. Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Zaitun, 2011, *Kapita Seleka Pendidikan*, Yayasan: Pustaka Riau Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Nur Risma Wati lahir pada tanggal 23 Agustus 1999 di Hutan Panjang. Lahir dari pasangan bapak Dukut dan Ibu Muslimah, dan merupakan anak ke 2 dari 5 bersaudara. Penulis menyelesaikan sekolah Dasar di SD Negeri 14 Rupert pada tahun 2011, dan menyelesaikan sekolah Menengah Pertama di Smp Negeri 6 Rupert. Pada tahun 2014, kemudian pada tahun 2017 penulis menyelesaikan sekolah di SMA Swasta Kyrnia Jaya Rupert.

Penulis diterima sabagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2017 melalui jalur UMJM (Ujian Masuk Jalur Mandiri). Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Cingam, Kecamatan Rupert,, Kabupaten Bengkalis. Pada tahun 2020, penulis melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) di Taman Kanak-kanak Darel Hikmah, jalan Mayar Sakti Km. 12 Pekanbaru. Penulis menyelesaikan tugas akhir kuliah berupa penyusunan skripsi dengan mengikuti Ujian Munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai “Sangat Memuaskan” pada hari Kamis Tanggal 22 April 2021 dengan Judul Optimalisasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Lompat Tali.